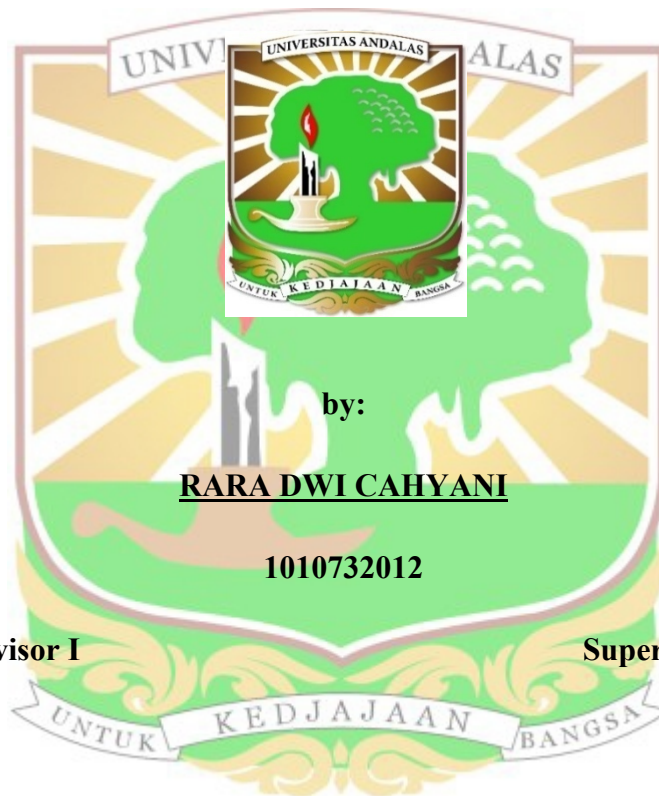


INAUTHENTICITY AND SUBJECTIVITY IN CHUCK PALAHNIUK'S

CHOKER: AN EXISTENTIAL READING

A THESIS

***Submitted in Partial Fulfillment of
The Requirement of Sarjana Humaniora Degree***



by:

RARA DWI CAHYANI

1010732012

Supervisor I

Supervisor II

Gindho Rizano, SS, M.Hum

Edria Sandika, SS, M.Hum

ENGLISH DEPARTMENT - FACULTY OF HUMANITIES

ANDALAS UNIVERSITY

PADANG

2017

ABSTRAK

Skripsi ini memaparkan pandangan Chuck Palahniuk terhadap pentingnya ‘subyektivitas’ untuk mencapai kehidupan yang lebih autentik, sebagaimana dipaparkan dengan jelas dalam novelnya yang berjudul *Choke*. Dengan mengaplikasikan pendekatan eksistensialisme, terutama konsep autentisitas dan subyektivitas dari para eksistensialis seperti Soren Kierkegaard, dan Jean-Paul Sartre, penulis menemukan bahwa hubungan interpersonal tokoh utama dengan lingkungan sekitarnya telah mempengaruhi pola pikir dan sikapnya dalam memaknai kehidupan. Selain itu, penulis menemukan bahwa subyektivitas dapat mempengaruhi penerimaan atau penolakannya terhadap realitas. Sikap penolakan seperti melakukan apa yang orang lain harapkan ia lakukan dan hidup dibawah kekuasaan ‘kerumunan’ merupakan bukti in-autentisitas (ketidakaslian) sang tokoh utama. Di sisi lain, kehidupan yang autentik dapat tercapai saat Victor menjalani hidupnya berdasarkan nilai-nilai subyektif yang diciptakannya sendiri tanpa ada paksaan, tekanan dan tuntutan dari lingkungan sekitarnya.

Kata kunci: autentik, in-autentisitas, subyektivitas, eksistensialisme

